

## **SKRIPSI**

# **STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF KERAJINAN BAMBU DAN IJUK MELALUI AKTUALISASI BUDAYA LOKAL DI KELURAHAN PAYUPUTAT KOTA PRABUMULIH**



**IIS ARISKA**

**07021181419156**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## **SKRIPSI**

# **STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF KERAJINAN BAMBU DAN IJUK MELALUI AKTUALISASI BUDAYA LOKAL DI KELURAHAN PAYUPUTAT KOTA PRABUMULIH**

DiajukanSebagai Salah SatuSyaratUntukMemperolehGelar

Sarjana S-1 SosiologiFakultasIlmuSosial Dan IlmuPolitik

Universitas Sriwijaya



**IIS ARISKA**

**07021181419156**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF  
KERAJINAN BAMBU DAN IJUK MELALUI AKTUALISASI  
BUDAYA LOKAL DI KELURAHAN PAYUPUTAT KOTA

PRABUMULIH

SKRIPSI

Oleh:  
IIS ARISKA  
07021181419156

Indralaya, Maret 2019

Pembimbing I:

Dr. Yunindiyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II:

Dra. Yessaini, M.Si  
NIP. 19640515-199302 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kagnis Muhammad Sobri, M. Si.  
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Bambu dan Iruk Melalui Aktualisasi Budaya Lokal Di Kelurahan Payupunut Kota Prabumulih" telah digelar di hadapan Tim Pengaji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Maret 2019.

Indralaya, Maret 2019

Ketua:

1. Dr. Yunindyzwati, S. Sos., M. Si  
NIP. 197506032000032001

*[Signature]*

Anggota:

1. Dra. Yusnami, M.Si  
NIP. 19640515-199302-2-001  
2. Mery Yanti, S. Sos., MA  
NIP. 197705042000122001  
3. Safira Somida, S. Sos., M. Sos.  
NIP. 198209112006042001

*[Signature]*  
*[Signature]*

Mengetahui,  
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kilagus Muhammad Sobri, M. Si.  
NIP. 196310061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyzwati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

*[Signature]*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir Telp. (0711)  
580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iis Ariska  
Nim : 07021181419156  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Bambu dan Ijuk Melalui Aktualisasi Budaya Lokal Di Kelurahan Payuputat Kota Prabumulih  
Alamat : Kelurahan Payuputat RT 02 RW 01 Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih  
No.Hp : 085788109657

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Agustus 2019



Yang buat pernyataan

Iis Ariska

07021181419156

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jesis mengenai faktor penghambat dan strategi pengembangan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk di Kelurahan Payuputut Kota Prabumulih. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap kegiatan pengrajin bambu dan ijuk dalam mengembangkan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk di Kelurahan Payuputut. Sumber data sekunder berasal dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Keabsahan data diuji dengan triangulasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Talcott Persons tentang tindakan sosial. Penentuan informan dalam penelitian dilakukan secara purposive dengan tujuan mendapatkan informasi lebih mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian. Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi pengembangan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk ialah melalui tindakan sosial. Adapun faktor penghambat pengembangan industri kreatif yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Kata kunci : Strategi, Aktualisasi, Kerajinan Bambu Dan Ijuk

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 196405151993022001

Pembimbing II

Dra. Yusnini, M.Si  
NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

### SUMMARY

*This study aims to find out more about the inhibiting factors and strategies for developing creative industries of bamboo crafts and fibers in the Payugput Village of Prabumulih City. The primary data source in this study was obtained through interviews and observations of bamboo craftsmen and palm fiber activities in developing creative industries in bamboo and palm fiber craftsmanship in Payugput Village. Secondary data sources come from documents relating to research. The validity of the data is tested by triangulation. Data analysis was performed using a qualitative descriptive method. This research uses Talcott Parsons's theory of social action. Determination of informants in the study was conducted purposively with the aim of getting more in-depth information in accordance with the research problems. The results of this study found that the strategy of developing creative industries using bamboo and palm fiber is through social action. The inhibiting factors for the development of creative industries are internal factors and external factors.*

*Keywords:* Strategy, Actualization, Craftsmanship Of Bamboo And Palm Fiber

Certify,

Advisor I

Dr. Yunindiyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

Advisor II

Dra. Yusnaini, M.Si.  
NIP. 196405151993022001

Head Of Sociology Departement  
Faculty Of Social And Political Sciences  
Sriwijaya University.

Dr. Yunindiyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barokatuh.

Puji syukur atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan karena berkat nikmat dan karunia-Nyalah penulis masih diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga sahabat, dan para pengikutnya. Skripsi dengan judul “ Strategi Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Bambu dan Ijuk Melalui Aktualisasi Budaya Lokal Di Kelurahan Payuputat Kota Prabumulih” disusun sebagai tugas akhir yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana S-I Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak baik itu moril maupun materiil. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan dan sebagai pembimbing 1 yang selalu sabar membimbing penulis, serta selalu memberikan motivasi yang berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan, nasihat, dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu DRA. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan perihal masalah akademik.
7. Seluruh dosen dan staff administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Keluargaku tercinta, terutama untuk bapak dan ibuku, Ali Umar dan Erdawati yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil. Ketigakakakku Efri Yanti dan Eva Yanti dan Ita Royani (Almarhumma)serta adikku Dobek Satria yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Serta keponakanku Erin, Ega, Rada, Era, Frades dan Faris yang selalu menghibur.

9. Sahabat Sozial neng Hentri, neng Riska, neng Wanda, neng Nyun, neng Arni, neng Novita, neng Siska, Ari rahma, Hongki, Hedi, neng Reka, Indah, yuyuk, Ayu Missi, Omi, Sisi,mbak Pipi, Nonop, Noval, Aceng dan Yandre.Terimakasih karena selalu kompak dalam memberikan motivasi, hiburan dan terimakasih telah menjadi sahabat terbaik. Terimakasih kasih kepada om Imul dan om Tio,om Wira dan om Arifyang tidak pernah lelah memberikan motivasi selama masa penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman Sosiologi 2014 yang telah memberikan kenangan dalam menempuh pendidikan dibangku kuliah. Sukses selalu untuk kita semua.
11. Para informan terimakasih atas partisipasinya dan sudah bersedia memberikan waktu luang dalam wawancara .

**Wasaalamu'alaikum Aarahmatullahi Wabarakatuh**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman persetujuan .....	iv
Halaman Pernyataan .....	v
Motto dan Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Ringkasan .....	ix
<i>Summary</i> .....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Bagan .....	xv
Daftar Lampiran.....	xvii
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 RumusanMasalah .....	6
1.3 TujuanPenelitian	
1.3.1 TujuanUmmum .....	6
1.3.2 TujuanKhusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 ManfaatTeoritis .....	7
1.4.2 ManfaatPraktis .....	7
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 KerangkaPemikiran .....	15
2.2.1 Konsep Strategi Pengembangan Usaha .....	15
2.2.2 Konsep Industri Kreatif .....	17
2.2.3 Konsep Aktualisasi Budaya Lokal.....	19
 <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Strategi Penelitian.....	28
3.4 Fokus Penelitian .....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.6 Penentuan Informan .....	30
3.7 Peranan Peneliti .....	31
3.8 Unit Analisis Data .....	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	34

3.11 Teknik Analisis Data .....	35
3.12 Jadwal Penelitian .....	36
3.13 Sistematika Penulisan .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Geografis Kelurahan Payuputat .....	39
4.1.1 Sejarah Singkat Kota Prabumulih .....	39
4.1.2 Topografi Kota Prabumulih.....	42
4.1.3 Profil Kecamatan Prabumulih Barat.....	43
4.2 Letak Geografis Dan Batas Wilayah Kelurahan Payuputat .....	43
4.2.1 Orbitrasi (Jarak Jangkauan Dari Pusat Pemerintah) .....	44
4.2.2 Iklim Kelurahan Payuputat.....	44
4.3 Kependudukan .....	45
4.3.1 Jumlah Penduduk .....	45
4.3.2 Komposisi Penduduk .....	45
4.4 Pendidikan.....	45
4.5 Kesehatan .....	46
4.6 Agama .....	47
4.7 Mata Pencaharian .....	47
4.8 Sarana Dan Prasarana Di Kelurahan Payuputat .....	47
4.9 Profil Kelembagaan Kelurahan Payuputat.....	48
4.10 Gambaran Umum Informan penelitian .....	48
4.10.1 Sejarah singkat kerajinan bambu dan ijuk .....	48
4.10.2 Bahan Baku .....	49
4.10.3 Alat-Alat .....	52
4.10.4 Proses Pembuatan Kerajinan bambu dan ijuk .....	52
4.10.5 Produk Yang Dihasilkan .....	53
4.4.1 Deskripsi Informan Penelitian .....	57
4.4.2 Informan Penelitian .....	61
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
5.1 Faktor Penghambat Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Bambau Dan Ijuk Melalui Aktualisasi Budaya Lokal .....	64
5.1.1 Faktor Internal .....	64
5.1.2 Faktor Eksternal .....	75
5.2 Strategi Pengembangan Industri Kreatif Kerajian Bambu Dan Ijuk Di Kelurahan Payuputat Kota Prabumulih.....	90
5.2.1 Strategi Produksi .....	93
5.2.1.1 Menjaga Hubungan Yang Baik Denan Pemasok Bahan Baku ....	93
5.2.1.2 Mengurangi Jumlah Produksi Kerajian Bambu Dan Ijuk .....	97
5.2.1.3 Mengubah Ukuran Kerajian Bambu Dan Ijuk .....	101
5.2.1.4 Teknologi.....	105
5.2.1.5 Tenaga Kerja .....	107
5.2.1.6 Melakukan Pemberian Warna Kerajian.....	110
5.2.1.7 Melakukan Pinjaman Modal .....	112
5.2.2 Strategi Pemasaran.....	116

5.2.2.1 Menjual Kerajinan Bambu Dan Ijuk Dengan Harga Terjangkau	116
5.2.2.2 Memiliki Pelanggan Yang Tetap .....	120
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>129</b>
6.1 Kesimpulan .....	129
6.2 Saran .....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Jumlah Unit Usaha Industri Kerajinan Dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan Di Kota Prabumulih Tahun 2016 .....	3
1.2 Jenis Industri Kreatif Dan Jumlah Tenaga Kerja Di Kelurahan Payuputat Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih .....	4
1.2 Perbandingan Harga Kerajian Bambu Dan Ijuk .....	5
3.12 Jadwal Penelitian .....	36
3.2 Luas Wilayah Dan Jumlah Kelurahan/Desa Per Kecamatan Di Kota Prabumulih ..	41
4.2.1 Batas Wilayah Kelurahan .....	43
4.2.2 Luas Wilayah Menurut Kegunaannya .....	44
4.5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
4.4.1 Jumlah Sarana Pendidikan Di Kelurahan Payuputat Tahun 2018 .....	46
4.8.1 Data Infrastruktur Di Kelurahan Payuputat Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih.....	48
4.4.1 Profil Informan .....	62
4.4.2 Profil Informan Pendukung .....	62
5.2.1 Faktor Internal .....	75
5.1 Faktor Penghambat Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Bambu Dan Ijuk Di Kelurahan Payuputat Kota Prabumulih .....	88
5.2.1 Strategi Menjaga Hubungan Baik Dengan Pemasok Bahan Baku .....	94
5.2.2 Strategi Mengurangi Jumlah Produksi Kerajinan Bambu Dan Ijuk .....	98
5.2.3 Daftar Harga Kerajinan Bambu Dan Ijuk .....	98
5.2.5 Strategi Pemilik Usaha Dengan Melakukan Peminjaman Modal .....	113
5.2.6 Daftar Harga Kerajina Bambu Dan Ijuk .....	117
5.2.7 Pelanggan Tetap .....	121
5.2.8 Strategi Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Bambu Dan Ijuk Di Kelurahan Payuputat Kota Prabumulih .....	125

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 4.1 Peta Kota Prabumulih .....	40
Gambar 4.1 Kerajian Berunang .....	54
Gambar 4.2 Kerajian Niru .....	54
Gambar 4.3 Kerajinan Sangkek .....	55
Gambar 4.4 Kerajinan Saringan Padi .....	56
Gambar 4.5 Kerajinan Bakul .....	56
Gambar 4.6 Kerajinan Tudung/Topi Bambu .....	57
Gambar 4.7 Kerajinan Sapu Ijuk .....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas mengenai faktor penghambat dan strategi pengembangan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk di Kelurahan Payuputat Kota Prabumulih. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap kegiatan pengrajin bambu dan ijuk dalam mengembangkan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk di Kelurahan Payuputat. Sumber data sekunder berasal dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Keabsahan data dieji dengan triangulasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Talcott Parsons tentang tindakan sosial. Penentuan informan dalam penelitian dilakukan secara purposive dengan tujuan mendapatkan informasi lebih mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian. Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi pengembangan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk ialah melalui tindakan sosial. Adapun faktor penghambat pengembangan industri kreatif yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Kata kunci : Strategi, Aktualisasi, Kerajinan Bambu Dan Ijuk

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 196405151993022001

Pembimbing II

Dra. Yusnini, M.Si  
NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunidyawati, S. Sos., M. Si  
NIP. 197506032000032001

### SUMMARY

*This study aims to find out more about the inhibiting factors and strategies for developing creative industries of bamboo crafts and fibers in the Payugput Village of Prabumulih City. The primary data source in this study was obtained through interviews and observations of bamboo craftsmen and palm fiber activities in developing creative industries in bamboo and palm fiber craftsmanship in Payugput Village. Secondary data sources come from documents relating to research. The validity of the data is tested by triangulation. Data analysis was performed using a qualitative descriptive method. This research uses Talcott Parsons's theory of social action. Determination of informants in the study was conducted purposively with the aim of getting more in-depth information in accordance with the research problems. The results of this study found that the strategy of developing creative industries using bamboo and palm fiber is through social action. The inhibiting factors for the development of creative industries are internal factors and external factors.*

*Keywords:* Strategy, Actualization, Craftsmanship Of Bamboo And Palm Fiber

Certify,

Advisor I

Dr. Yunindiyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

Advisor II

Dr. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001

Head Of Sociology Departement  
Faculty Of Social And Political Sciences  
Sriwijaya University.

Dr. Yunindiyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri kreatif adalah industri yang diciptakan karena unik, bukan merupakan industri yang membutuhkan skala produksi dengan jumlah yang besar, industri ini lebih bertumpu pada kualitas sumber daya manusia, dan lebih banyak muncul pada industri kecil dan rumahan. Menurut Departemen Perdagangan RI (2008), industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Unsur utama industri kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual.

Secara umum dapat dikatakan bahwa industri kreatif sebagai aktivitas berbasis kreativitas yang berpengaruh terhadap perekonomian atau kesejahteraan masyarakat. Industri kreatif tidak membutuhkan skala produksi dalam jumlah besar, tidak seperti industri manufaktur yang berorientasi pada kuantitas produk, industri kreatif justru lebih bertumpu pada kualitas sumber daya manusia. Industri kreatif justru lebih banyak muncul pada kelompok industri kecil menengah. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengelompokkan industri kreatif menjadi 14 subsektor antara lain periklanan, arsitektur, pasar seni dan barang antik, kerajinan, desain, pakaian, video, film dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan piranti lunak, televisi dan radio serta yang terakhir adalah riset dan pengembangan.

Kajian tentang strategi pengembangan industri kreatif sudah pernah dikaji oleh Verawati, Sri. 2012 dan penelitian ini juga pernah dikaji oleh Ratna Sari, Yuni. 2012, Sama halnya dengan penelitian terdahulu, penelitian tentang strategi pengembangan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk melalui aktualisasi budaya lokal di Kelurahan Payuputat Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih juga akan membahas dan menganalisis tentang bagaimana strategi yang dilakukan pengrajin bambu dan ijuk dalam mengembangkan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk, dan untuk menganalisis faktor apa saja yang menjadi penghambat pengembangan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk di Kelurahan Payuputat.

Pengembangan industri kreatif terus dilanjutkan untuk memperluas kesempatan kerja serta mempersempit kesenjangan sosial, meningkatkan ekspor untuk menumbuhkan kemampuan dan kemandirian berusaha serta meningkatkan pendapatan pengusaha industri kreatif dan pengrajin. Dengan demikian akan memunculkan kesempatan kerja semakin besar dan mampu menyerap tenaga kerja yang besar, sehingga hal ini akan mengurangi jumlah pengangguran dan kesenjangan sosial akan semakin berkurang, sedangkan untuk ekspor sendiri bertujuan agar kemampuan dan kemandirian akan tumbuh dan mampu membuka lapangan pekerjaan yang baru melalui industri kecil dan industri kreatif.

Pengembangan industri merupakan suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan menghasilkan barang dan jasa dengan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi maupun barang setengah jadi kemudian di kembangkan untuk dijual dipasaran.Berbagai industri kecil dan industri kreatif dapat digolongkan menurut bentuk, jenis serta kegiatan yang dilakukannya (Subanor, 1994:3). Terdapat empat jenis golongan industri yaitu : a) industri besar yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih. b) industri sedang memiliki tenaga kerja 20-99 orang. c) industri kecil memiliki tenaga kerja 5-19 orang dan, d) industri rumah tangga yang memiliki tenaga kerja 1- 4 orang. Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 tentang kategori industri menjelaskan bahwa industri kreatif merupakan industri hasil kerajinan yang dibuat dan dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang dari desain awal sampai akhir pengoleksian produknya.

Pengembangan industri kreatif sebagai salah satu dampak positif bagi masyarakat yang akan berpengaruh pada kehidupan sosial, iklim bisnis, peningkatan ekonomi masyarakat, dan juga berdampak pada citra suatu kawasan tersebut, hal pendorong tersebut disebabkan karena sesuatu yang baru, baik menyangkut produk barang maupun jasa, selalu mendorong orang untuk dapat mendatangi, melihat, bahkan untuk memiliki barang tersebut. Dalam hal ini industri kreatif menjadi penggerak ekonomi yang dominan menjadi mata pencaharian bagi masyarakat. Mendirikan atau mengembangkan suatu usaha diperlukan strategi. Strategi ini sangat penting dan diperlukan agar barang yang dihasilkan dapat diterima oleh pembeli.Strategi menunjuk pada suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai suatu tujuan khusus (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1985: 859). Strategi dalam hal ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa, antara lain strategi produksi, pemasaran, harga, lokasi, dan distribusi dan yang terakhir adalah promosi. Usaha yang termasuk industri kreatif adalah industri rotan, industri pakaian jadi, industri tahu dan tempe, industri bambu, industri ijuk, dan industri kerajinan tangan lainnya.

Industri kreatif merupakan usaha yang dapat memberikan pengaruh cukup besar bagi perekonomian secara nasional.

Kota Prabumulih adalah salah satu Kota yang terletak di Provinsi, Sumatera Selatan, Indonesia, dengan jumlah penduduk± 160.000 jiwa dengan luas 435,10 km<sup>2</sup> ([www.KotaPrabumulih.go.id](http://www.KotaPrabumulih.go.id)). Kota Prabumulih memiliki beragam jenis industri seperti industri logam, mesin, kimia, dan aneka industri hasil pertanian dan perikanan, industri hasil hutan dan perkebunan, industri kerajinan dengan dan jumlah unit usaha dan tenaga kerja yang berbeda. Berikut jumlah kecamatan, jumlah unit usaha dan jumlah tenaga kerja di Kota Prabumulih pada tahun 2014.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Unit Usaha Industri Kerajinan dan Tenaga Kerja**  
**Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih Tahun 2016**

No	Kecamatan	Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Rambah Kapak Tengah	14	20
2.	Prabumulih Timur	29	38
3.	Prabumulih Selatan	6	9
4.	Prabumulih Barat	15	19
5.	Prabumulih Utara	39	58
6.	Cambai	3	3
	Jumlah	106	147

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih 2016

Payuputat adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, dengan jumlah penduduk mencapai seribu seratus tiga puluh (1.130) jiwa. Kelurahan Payuputat termasuk daerah tropis, pekerjaan masyarakat di Kelurahan ini sangat beragam, seperti pegawai negeri sipil(PNS), pengusaha, buruh, nelayan, petani karet dan petani sawah, selain itu Kelurahan Payuputat sebagai salah satu kelurahan yang mempunyai potensi dibidang industri kreatif dan industri rumahan seperti industri kerajinan bambu, kerajinan ijuk,

pandai besi, kerajinan songket, dan kerajinan tikar, industri kerupuk, industri perahu dan lain-lain (*Arsip Data Kelurahan Payuputat*).

**Tabel 1.2**  
**Jenis Industri Kreatif dan Jumlah Tenaga Kerja**  
**di Kelurahan Payuputat Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih**

No	Jenis IndustriKerajinan	Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Industri Kerajinan Bambu dan ijuk	12	46
2.	Industri Kerajinan Songket	1	10
3.	Industri Kerajinan Tikar	-	Perindividu
4.	Industri Kerupuk	1	3
5.	Industri Perahu	3	3

Sumber : Arsip Data Industri di Kelurahan Payuputat 2017

Unit usaha Industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk memiliki dua belas unit usaha. Usaha industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk di Kelurahan Payuputat dimiliki oleh pengusaha industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk yang berbeda, dan jumlah tenaga kerja yang berbeda. Kerajinan bambu dan ijuk masing-masing memiliki tenaga kerja sebanyak empat orang, lima orang dan tiga orang. Industri kreatif kerajinan bambu dapat dikreasikan atau dibuat menjadi kerajinan anyaman bambu seperti keranjang (*Berunang, Sarau*) *Niru, Sangkek*, Saringan padi dan Bakul sedangkan industri kreatif ijuk dapat dikreasikan menjadi kerajinan sapu ijuk. Kerajinan dari bambu dan ijuk dikatakan kreatif karena dalam prosesnya yang diperlukan keahlian serta kreatifitas dari pengrajin, keahlian tersebut dapat berupa keterampilan dalam mengukir bambu dan memanfaatkan ijuk. Proses pembuatan industri kreatif kerajinan ini menggunakan peralatan yang tradisional yaitu menggunakan produk utama bambu dan ijuk.

Semakin banyaknya industri kreatif seperti kerajinan bambu dan ijuk, maka penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat akan meningkat. Namun, bila peningkatan industri tidak diimbangi dengan kemampuan dan keterampilan yang baik maka industri yang dijalankan akan sia-sia dan akan kalah bersaing dengan industri yang memproduksi barang dan kerajinan yang sama. Dalam pembuatan kerajinan bambu dan ijuk harus dengan kualitas yang baik agar mampu bersaing dengan kerajinan bambu dan ijuk yang lain, produksi bambu dan ijuk yang baik dan

berkualitas tidak terlepas dari sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki kemandirian, pengalaman yang luas tingkat kreatifitas yang tinggi.

Permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin dalam pengembangan usaha industri kreatif di Kelurahan Payuputat yaitu rendahnya harga penjualan kerajinan bambu dan ijuk, permintaan pasar menurun, modal, dan persaingan dipasar yang semakin tinggi membuat pengrajin bambu dan ijuk harus mengurangi jumlah produksi kerajinan, karena harga barang dijual menurun dari harga sebelumnya yakni kerajinan anyaman bambu seperti *Berunang* dan *Tudung* (topi anyama bambu) *dijual* dengan harga Rp 35.000,00, harga *sangkek* Rp 18.000,00, harga *niru* Rp 20.000,00, harga *saringan* Rp 23.000,00, dan harga *bakul* Rp 30.000,00. Sedangkan harga satuan kerajinan sapu ijuk yaitu Rp 15.000,00. Rendahnya harga kerajinan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk terjadi dari tahun 2014 dan hal ini membuat pengrajin harus mampu mensiasati usahanya agar tetap bertahan, berkembang dan diterima di pasaran dengan harga seperti harga sebelumnya.

**Tabel 1.3**  
**Perbandingan Harga Kerajinan Bambu dan Ijuk**

No	Kerajinan (Satuan)	Harga Normal	Harga Rendah
1.	Kerajinan <i>Tudung</i>	Rp 50.000	Rp 35.000
2.	Kerajinan <i>Berunang</i>	Rp 50.000	Rp 35.000
3.	Kerajinan <i>Niru</i>	Rp 30.000	Rp 20.000
4.	Kerajinan <i>Sangkek</i>	Rp 25.000	Rp 18.000
No	Kerajinan (satuan)	Harga Normal	Harga Rendah
5	Kerajinan Saringan padi	Rp 30.000	Rp 23.000
6	Kerajinan <i>Bakul</i>	Rp 30.000	Rp 15.000
7	Kerajinan Sapu Iju	Rp 20.000	Rp 15.000

Sumber : Diolah dari data primer 2018

Terjadinya perubahan harga kerajinan sangat berpengaruh pada keberlangsungan industri kreatif, dan hal ini sangat dirasakan pengrajin industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk sehingga pengrajin harus mampu mensiasati usahanya agar tetap bertahan, berkembang dan diterima di pasaran dengan harga seperti harga sebelumnya. Untuk tetap bertahan dan mengembangkan industri kreatif perlu adanya strategi. Strategi yang dilakukan dalam pengembangan usaha melalui aktualisasi budaya lokal atau nilai budaya yang bersumber pada kearifan lokal dan kebudayaan, salah satu contoh aktualisasi budaya lokal yang dilakukan dalam pengembangan

industri kreatif yaitu dalam proses produksi rotan dibuat sangat tipis dan pemberian warna pada kerajinan industri kreatif.

Kerajinan industri kreatif yang menjadi penggerak ekonomi masyarakat, tetapi sedang mengalami permasalahan seperti rendahnya harga kerajinan bambu dan ijuk, rendahnya permintaan pasar membuat pengrajin mampu menemukan langkah-langkah yang baik atau strategi yang baik dan memadai dalam pengembangan industri kreatif kerajinan tersebut, oleh karena itu penelitian ini akan melihat bagaimana strategi pengembangan industri kreatif dan apa saja faktor penghambat pengembangan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk di Kelurahan Payuputat Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Apa saja faktor penghambat pengembangan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk melalui aktualisasi budaya lokal di Kelurahan Payuputat Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih ?
2. Bagaimana strategi pengembangan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk melalui aktualisasi budaya lokal di Kelurahan Payuputat Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian yaitu:

### **1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis dan memahami lebih jelas mengenai faktor penghambat pengembangan kerajinan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk dan untuk menganalisis masalah strategi pengembangan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk dan di Kelurahan Payuputat Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih.

### **2. Tujuan Khusus**

- 1) Untuk menganalisis faktor penghambat pengembangan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk melalui aktualisasi budaya lokal di Kelurahan Payuputat Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih.
- 2) Untuk menganalisis strategi pengembangan industri kreatif kerajinan bambu dan ijuk melalui aktualisasi budaya lokal di Kelurahan Payuputat Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian maka manfaat yang bisa diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritik**

Secara akademik penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang mata kuliah sosiologi industri dan antropologi budaya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak anatara lain:

- 1) Sumbangan bagi masyarakat yang ingin mengetahui dan memperluas wacana seputar strategi pengembangan industri kreatif bambu dan ijuk melalui aktualisasi budaya lokal di Kelurahan Payuputat Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih.
- 2) Sebagai penyelesaian masalah yang berkaitan dengan modal, bantuan dari pemerintah, kualitas produksi, kepastian pasar, harga dan ketersediaan bahan baku yang sangat sulit diperkirakan, dan pengetahuan tentang teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amstrong, M. & Baron, A. (1998). *Performance management: The new realities developing practice*. London: Institute of Personnel and Development.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Balai Pustaka. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih. 2014. *Jumlah Perusahaan Skala Industri Kecil dan Tenaga Kerja Kecamatan di Kota Prabumulih*.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mix*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damardjati, Kun Marjanto. (2006). *Pengembangan Strategi Budaya Kerajinan Batu Alam di Kabupaten Gunung Kidul*. Patrawidya.
- Ma. Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Denzin K. Norman, Lincoln S. Y vonna. 2009. *Handbook of qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia (2008). “*Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025: Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009 – 2025*”
- Hoeningman. J.J. 2000. *Wujud Kebudayaan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang sosial, budaya, filsafat, seni, agama, dan humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kasmir, 2011. *Konsep Strategi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles dan Huberman. 2008. *Teknik Analisis Data*. Bandung : Alfaberta.
- Nazir. Moh. 2011. *Desain Penelitian*. Bandung: Gramedia.
- Ritzer, George. 1985. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali.

- Soekanto, Soejono. 1986. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat: Mungkinkah Muncul Anitesisnya?* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung :Alfaberta.
- Sugiyono, Ki.1997. *Budaya Indonesia Menyongsong era2000*. Jakarta: Yayasan Ki Hajar Dewantara.
- Tjiptono. Fandy. 1995. *Strategi pemasaran*. Yogyakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Dasar No.5 .tahun 1989. Perindustrian.

### **Sumber Karya Ilmiah**

- Nurchayati, Tri. 2015.*Strategi Pengembangan Industri Kreatif Sebagai Penggerak Destinasi Pariwisata Di Kabupaten Semarang*. Universitas Indonesia. (Diakses pada 28 Oktober 2017).
- Maharani, Putri. 2014. *Strategi UPT Industri Dan Produk Kulit Pada DINAS Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Magetan Melalui Usaha Penyamakan Kulit*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Diakses pada 28 Oktober 2017).
- Ratna Sari, yuni. 2012. *Strategi Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Melalui Penyuluhan Budaya Di Kelurahan Pringsewu Selatan Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu*.Universitas Gajah Mada. (Diakses pada 28 Oktober 2017).
- Simorangkir. 2011. *Strategi Industri Kecil Mengembangkan Usaha Di Era Perdagangan Bebas Di Kawasan PIK, JL. Menteng VII Kelurahan Medan Tenggara*. Universitas Sumatera Utara Medan. (Diakses pada 28 Oktober 2017).
- Verawati, Sri. 2012. *Strategi Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Kayu Jati Melalui Modal Sosial Di Desa Jepon Barat Jepon Blora Jawa Tengah*. Universitas Indonesia. (Diakses pada 28 Oktober 2017).

